

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Pengaruh *Financial Distress*, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Dewan Direksi Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2021-2024)**” disusun oleh **Annisa Aziz** Nim 3422137 jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.

Penelitian ini di latar belakang oleh banyaknya perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial distress*, kepemilikan institusional, dan ukuran dewan direksi terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia tahun 2021-2024.

Penelitian yang penulis lakukan adalah dengan metode kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan, mencakup laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia tahun 2021-2024. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh sejumlah perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik uji analisis statistik deskriptif, metode analisis regresi logistic dengan bantuan program SPSS 26.

Hasil dari penelitian ini, hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan nilai sig $0,477 > 0,05$. Hipotesis kedua menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan nilai sig $0,050 < 0,05$. Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan nilai sig $0,050 < 0,05$. Dan hipotesis keempat menunjukkan bahwa *financial distress*, kepemilikan institusional dan ukuran dewan direksi secara bersama sama berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan nilai sig $0,012 < 0,05$.

Kata Kunci: *financial distress, kepemilikan institusional ukuran dewan direksi, dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan*